

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik di bagian rohani ataupun di bagian jasmani. Beberapa ahli juga mengartikan bahwa pendidikan adalah suatu proses perubahan dalam sikap dan tingkah laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam mendewasakan melalui sebuah latihan. Dengan adanya pendidikan dapat memberikan dampak yang positif berupa pemberantasan buta huruf dan peningkatan kemampuan keterampilan peserta didik.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan pada peserta didik. Masalah yang sering terjadi dalam dunia pendidikan guru lebih memperhatikan siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata dibandingkan siswa yang memiliki kecerdasan rata-rata rendah atau rata-rata normal.¹ Hal tersebut menimbulkan kesulitan belajar bagi peserta didik dikarenakan perbedaan cara belajar yang tepat dapat mempengaruhi hasil. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan

¹ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.11

efisien, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Setiap guru dituntut untuk memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi pembelajaran yang akan digunakan karena pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar peserta didik.

Istilah *strategi* pertama digunakan di kalangan militer berkaitan dengan upaya untuk mengalahkan musuh, mulai dari persiapan pasukan, jenis dan jumlah senjata, juga jenis pembekalan hingga waktu dan cara penyerangan. Jadi, kalangan militer sendiri mengartikan kata strategi sebagai garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang sudah ditentukan. Strategi pendidikan memiliki pengertian sebagai suatu ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas dengan sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.²

Strategi pembelajaran merupakan sebuah cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Untuk dapat memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran, maka tujuan pembelajaran tersebut dapat dikuasai diakhir sebuah kegiatan belajar. Dari sebuah pengertian tersebut dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran sangat diperlukan

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), hal.5

untuk proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan sebuah prestasi belajar peserta didik dan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.³

Guru dituntut untuk memahami strategi pembelajaran yang diterapkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Maka seorang guru perlu memikirkan strategi yang akan digunakan. Guru memilih strategi pembelajaran yang tepat, disesuaikan dengan keadaan peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar.⁴

Al-Qur'an Hadits merupakan sumber dan pedoman yang penting untuk dipelajari oleh umat islam. Kedua hal tersebut mengajarkan aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umat islam, tidak hanya terkait dengan hubungan manusia dengan Allah SWT saja tetapi juga aturan kehidupan dengan sesama manusia. Al-Qur'an diturunkan Allah SWT sebagai wahyu, kalam atau firman Allah SWT yang berisi ajaran islam sebagai pedoman dan tuntunan bagi umat islam dalam tata nilai kehidupan semua umat manusia dan seluruh alam semesta ini, karena pada dasarnya bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai rahmat bagi alam semesta. Hadits merupakan ajaran islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Hadits yakni berfungsi sebagai penjelas isi Al-Qur'an. Hadits adalah perkataan, perbuatan, dan kepribadian Nabi Muhammad SAW. Jadi, penting bagi peserta didik untuk menguasai dengan baik Al-Qur'an dan Hadits dengan

³ Hamzah B. Uno, *Model pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.2

⁴ Hamzah B. Uno dan Nurudin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.3

semaksimal mungkin agar tercipta generasi yang baik, beriman, dan bertakwa dan berakhlak mulia kepada Allah SWT.⁵

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan upaya untuk mempersiapkan bekal masa depan peserta didik agar dapat memahami, melaksanakan dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari. Tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafalkan, mengartikan, memahami, dan melaksanakan kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kelak bisa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran ada peserta didik yang kurang konsentrasi dan aktif saat mempelajari Al-Qur'an Hadits, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang ada dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Bagi peserta didik Al-Qur'an Hadits merupakan pembelajaran yang membosankan, selain itu, ada beberapa peserta didik yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini tentu sangat menyulitkan peserta didik dalam mengartikan, menghafal, dan memahami materi Al-Qur'an Hadits, sehingga peserta didik kurang tertarik dan tidak bisa aktif saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan.

Masalah yang melatarbelakangi kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah guru kurang memperhatikan masalah perkembangan psikologis peserta didik dan guru menganggap peserta didik hanya sebagai objek pembelajaran. Sehingga guru seakan tidak

⁵ Asep Herdi, *Memahami Ilmu Hadits*, (Bandung: Tafakur, 2014), hal.22

melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, karena guru hanya terfokus pada penggunaan metode ceramah dan pemberian latihan soal. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan strategi, sarana, dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Tugas guru tidak hanya sebagai profesi, melainkan sebagai pendidik. Oleh karena itu kemampuan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dilambangkan oleh mata pelajaran ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru karena prestasi di sini bukan hanya prestasi akademik saja tetapi juga non akademik.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN 2 Mojokerto, bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disana sudah cukup baik dalam mempersiapkan dibuktikan dengan memberikan motivasi dan semangat belajar kepada peserta didik. dan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Mojokerto telah menggunakan strategi, beberapa metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Tetapi masih ada beberapa peserta didik kelas XI IPS yang kurang aktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Bagi peserta didik, pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang membosankan dan dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh peserta didik. Karena sebagian siswa masih ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan Hadits, hal tersebut juga tentu menyulitkan peserta didik dalam mengartikan, menghafal dan memahami materi Al-

⁶ Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hal.80

Qur'an Hadits. Sehingga ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung, peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran tersebut. Kondisi seperti ini akan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dimana hal tersebut pasti akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Mengatasi hal tersebut, guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar agar bisa berjalan dengan baik dan bisa meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

Hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Fatatik yang menyebutkan bahwa:

“Bagi yang kurang lancar dalam memahami, saya akan melakukan evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana keahaman mereka dengan materi. Setelah diketahui ada nilai yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), saya melakukan remedial secara lisan. Terutama pada materi yang terindikasi nilainya rendah. Remedial berbentuk lisan. Dan saya juga selalu menyuruh peserta didik untuk membaca dalil Al-Qur'an dan hadist secara acak, sehingga dari situ saya tau siapa saja yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu untuk peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan Hadits akan saya berikan bimbingan khusus, lebih saya perhatikan dalam bacaanya, dan pastinya akan saya tuntun apabila tidak bisa juga saya benarkan jika salah. Intinya selalu saya ajari samapai dia bisa membaca Al-Qur'an dan Hadits.”⁷

Berdasarkan hal-hal yang sudah peneliti kemukakan diatas, dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui strategi yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait judul

⁷ Fatatik Maulidiyah. Jum'at, 11 Maret 2022. Pukul 11.30. di ruang guru MAN 2

penelitian “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Di MAN 2 Mojokerto”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto ?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto ?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan penelitian yang berjudul "strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto" berguna baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan bagi guru dalam merencanakan dan mengembangkan sebuah strategi dalam meningkatkan hasil belajar untuk mengatasi adanya kesulitan belajar peserta didik, selain itu juga diharapkan dapat bisa digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai acuan dalam perbaikan dan kesempurnaan terkait dengan pelaksanaan praktis.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan berguna dan sebagai masukan informasi bagi:

a. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini digunakan untuk meningkatkan sebuah pengetahuan tentang seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam

meningkatkan hasil belajar dan penelitian ini juga digunakan untuk berlatih menganalisis suatu kejadian permasalahan yang ada di lapangan, sehingga penulis akan memiliki kepekaan terhadap suatu masalah yang masih berhubungan dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan serta dapat memberikan sebuah ilmu pemikiran baru yang berkaitan dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik.

c. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits penelitian ini bisa dapat dijadikan bahan suatu pertimbangan atau pemikiran bagi suatu wawasan guru Al-Qur'an Hadits dalam memberikan sebuah motivasi dan perhatian terhadap siswa yang memiliki masalah kesulitan dalam belajarnya di dalam suatu konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan berkualitas untuk peserta didik.

d. Bagi Sekolah MAN 2 Mojokerto

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk kegiatan belajar mengajar, khususnya di dalam strategi guru

Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik lagi dan bermutu di masa yang akan datang, sehingga dengan adanya siswa yang hasil belajarnya sangat bagus maka nama sekolah pun akan bisa ikut harum atau terangkat derajatnya juga lebih di kenal dipandang baik dan berkualitas oleh masyarakat.

e. Bagi Perpustakaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature dalam suatu bidang pendidikan sehingga dapat dijadikan sebuah pusat sumber belajar atau bacaan untuk peserta didiknya.

f. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Dari hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang ada kaitannya dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajarnya yang bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk selanjutnya bisa di kembangkan lebih terperinci dan lengkap terkait dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman makna penelitian maka penulis perlu memberikan keterangan dari istilah yang berhubungan dengan judul skripsi "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits

dalam meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto”. Maka perlu lebih dahulu disampaikan penegasan istilah dalam judul tersebut seperti di bawah ini di antaranya:

1. Secara Konseptual

- a. Startegi Guru Al-Qur’an Hadits

Strategi merupakan suatu pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan sebuah kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi strategi sebagai pola-pola dan juga urutan umum yang dilakukan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkannya. Jadi strategi merupakan suatu pendekatan yang semua berkaitan dengan sebuah pelaksanaan gagasan, perencanaan dan serta eksekusi dalam aktivitas yang memiliki suatu kurun waktu yang tertentu.

Guru merupakan seseorang yang sebagai pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, mencerdaskan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya dengan ilmu. Jadi guru merupakan pendidik yang mampu untuk mengarahkan peserta didiknya untuk bisa berprestasi, karena guru adalah subjek yang paling penting dalam sebuah keberlangsungan pendidikan.⁸

⁸ Anshori, *Ulumul Qur’an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal.18

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk umat islam yang disampaikan oleh malaikat jibril dengan sebuah redaksi dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan yang diterima oleh umat islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.⁹ Dan sedangkan Hadits adalah perkataan, perbuatan, dan ketetapan, juga persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai landasan syariat islam dan dijadikan sebagai sumber hukum islam selain Al-Qur'an. Sedangkan Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran islam untuk umat muslim di seluruh dunia untuk sebagai pedoman dalam kehidupan.¹⁰

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukannya suatu proses belajar mengajar dengan sesuai tujuan pembelajaran, dan hasil belajar juga dapat digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam suatu pembelajaran.¹¹ Jadi perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan menjadikan peserta didik untuk dapat mendapatkan wawasan pengetahuannya.

⁹ Anshori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal.18

¹⁰ Dendi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2017), hal.2

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.30

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto adalah suatu pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didiknya dan untuk mengatasi sebuah kesulitan belajar pada peserta didik, agar peserta didik bisa dengan mudah untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan maksimal dan lebih baik dari sebelumnya juga pembelajaran akan lebih efektif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi ini, maka di pandang perlu adanya sistematika pembahasan. Pembahasan dalam skripsi yang berjudul Strategi guru Al qur'an hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto. Adapun sistematika penulisan dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

a. Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan pada bab 1 yang pembahasannya meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian menguraikan penelitian tentang Strategi guru Al qur'an hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas XI

IPS di MAN 2 Mojokerto. Fokus penelitian menguraikan bagaimana pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan tentang Strategi guru Al qur'an hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto. Hal ini meliputi bagaimana Strategi guru Al qur'an hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Strategi guru Al qur'an hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Mojokerto. Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi harapan secara umum berisi tentang peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realitas

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab-bab selanjutnya. Artinya bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang didasarkan atau mengacu pada bab 1 ini.

b. Bab II Landasan Teori

Terdiri dari kajian teori tentang *pertama* Strategi guru al qur'an hadits meliputi pengertian, tujuan, kelebihan metode, tahapan metode, jenis metode multisensori. *Kedua* tentang pengertian kemampuan membaca, tujuan membaca, faktor penyebab membaca, indikator membaca. *ketiga*, tentang pengertian disleksia, ciri-ciri disleksia, tipe-tipe disleksia.

c. Bab III Metode Penelitian

Meliputi jenis penelitian, lokasi, dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV hasil penelitian meliputi paparan data/ temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

e. Bab V Pembahasan sesuai dengan fokus masalah

f. Bab VI penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah temuan pokok. Saran merupakan implikasi dari hasil penelitian.

g. Bagian akhir terdiri lampiran-lampiran

Pada bagian akhir ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup. Bahan rujukan yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks. Lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang di pandang penting untuk skripsi. Daftar riwayat hidup bagi para penulis skripsi.